

ABSTRAK

Liya Rosidah, 1710110177, ” Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Takhassus Al-Qur’an Bonang Demak Pada Masa Pandemi Covid-19”

Model Pembelajaran Blended Learning merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Implementasi model pembelajaran Blended Learning relevan dengan kondisi pandemic dan era digital seperti saat ini. Kemandirian belajar merupakan sikap individu yang memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran tanpa adanya instruksi dari individu lain dan dalam mengerjakan sesuatu tidak bergantung terhadap orang lain serta dapat memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui implementasi model pembelajaran blended learning di SMA Takhassus Al-Qur’an Bonang Demak pada masa pandemic covid-19. (2) Mengetahui implementasi model pembelajaran dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa SMA Takhassus Al-Qur’an Bonang Demak pada masa pandemic covid-19. (3) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model pembelajaran blended learning dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa pada masa pandemic covid-19.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan meneliti langsung ke lokasi penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti memakai beberapa teknik yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Pengumpulan data (Data Collection), reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan (Conclusion/ verivication).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitididapat bahwa: 1) Implementasi model pembelajaran blended learning di SMA Takhassus Al-qur’an menjadi solusi efektif untuk memaksimalkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 dan di era digital saat ini. 2) Model pembelajaran *blended learning*. dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa. dimasa pandemic covid-19 siswa hal ini dikarenakan siswa akan belajar mandiri dan menggunakan sumber belajar yang diinginkan. *Blended learning* juga membantu siswa dalam memahami materi. 3) Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari dalam yaitu, kebiasaan belajar siswa, percaya pada kemampuan pribadi, adanya kesadaran dari siswa, motivasi belajar yang kuat, keinginan untuk bersaing secara sehat dalam pencapain hasil belajar. adapun faktor pendukung dari luar yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Pola asuh orang tua, metode pembelajaran. Faktor penghambat dari dalam yaitu: kebiasaan bergantung terhadap orang lain, tidak adanya motivasi belajar, kurangnya kedisiplinan siswa, kurangnya penguasaan IT. Faktor penghambat dari luar yaitu: ketidaksediaan saran dan prasarana, gangguan jaringan internet, kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Blended Learning, Mengembangkan Kemandirian Belajar, Pandemi Covid-19.*